

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan akademik yang bertujuan untuk memperkuat nilai sosial, budaya, moral, dan keagamaan. Selain itu, pendidikan juga merupakan komunikasi yang dirancang secara sistematis sebagai proses pendukung aktivitas belajar. Diperlukan sebuah tahapan pembelajaran yang efektif dan efisien agar pembelajaran mampu memperoleh pengetahuan dan informasi yang dipelajari. Pendidikan saat ini juga tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wahyudi et al., 2023).

Teknologi pendidikan atau yang dikenal *instructional technology* ialah studi terapan dalam suatu bidang yang muncul sebagai salah satu usaha terpadu agar dapat mempermudah dalam memecahkan masalah kegiatan pembelajaran yang hingga saat ini belum dapat dipecahkan dengan pendekatan yang telah ada sebelumnya (Shabrina & Diani, 2019). Mengkolaborasikan teknologi dengan pendidikan sebagai penunjang sarana pembelajaran dapat memiliki banyak manfaat diantaranya, mempermudah guru untuk menyampaikan konsep materi yang bersifat abstrak, dapat mengembangkan keterampilan belajar, mengembangkan literasi digital, mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa yang dirasa kurang percaya diri apabila berbicara secara langsung dengan melihat banyak audiens, mengembangkan kemampuan kreatifitas siswa melalui media teknologi digital, mengembangkan berpikir kreatif dan inovatif, serta menambah pengalaman belajar siswa dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Ilmu pengetahuan dan teknologi seiring berjalannya waktu semakin berkembang dan selalu mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman

dan pola pikir manusia. Kemajuan dari perkembangan teknologi dan pendidikan membuat suatu sinergi perubahan dalam bidang pendidikan sebagai sarana pembelajaran. Memanfaat media digital seperti, *youtube, whatsapp, google classroom* menjadikan media pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adanya media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat mempermudah proses belajar dan meningkatkan motivasi minat belajar siswa, sehingga dengan melakukan inovatif dalam menciptakan suatu pembelajaran dengan media yang baru dan menarik dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Media pembelajaran yang menarik, praktis, dan mudah dipahami dapat meningkatkan motivasi minat belajar pada siswa.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan menyampaikan pesan pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Sanaki, 2013). Media pembelajaran berbasis *website* pada masa sekarang dirasa sangat cocok digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet dan melatih peserta didik untuk belajar mandiri.

Pendidikan pada masa sekarang diharapkan memiliki kemampuan dalam hal memanfaatkan teknologi secara baik sebagai media sumber belajar siswa untuk membantu proses belajar. Pemilihan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan proses belajar siswa. Proses pemahaman terhadap suatu mata pelajaran atau materi akan menambah prestasi siswa secara lebih baik. Oleh karena itu, media tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang kurang menarik dan terkesan monoton cenderung membuat siswa menjadi bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan jenuh.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Kepala Sekolah SMA Darul Qur'an diperoleh informasi sebagai berikut:

“Kurang menariknya media yang digunakan sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam hal menulis sebuah karangan, akan tetapi jika dikaitkan dengan bermain canva siswa merasa senang dan bersemangat. SMA Darul Qur'an juga telah menyediakan laboratorium komputer dan memiliki fasilitas chrome book untuk melakukan literasi digital, bahkan setiap kelas juga terdapat LCD. Saya sering menggunakan powerpoint dan belum pernah menggunakan media google sites saat melakukan pembelajaran” (Ibu Nia, wawancara pribadi 7 Juni 2024)

“Google site merupakan suatu yang baru juga bagi guru dan siswa SMA Darul Quran, diharapkan penelitian juga membawa kebermanfaat bagi para guru di SMA Darul Quran” (Ibu Umamah selaku Kepala Sekolah SMA Darul Qur'an, wawancara pribadi, 11 Maret 2025)

Melalui hasil wawancara, peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat diidentifikasi bahwa kurang beragam media yang digunakan. Peneliti ingin membuat pembelajaran yang menyenangkan pada materi teks biografi kelas X di SMA Darul Quran dengan mengembangkan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning*, karena media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* belum pernah digunakan di SMA Darul Quran. Sarana dan prasarana juga mendukung apabila media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dilakukan di SMA Darul Quran.

Google sites merupakan salah satu platform *google* yang dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat termasuk video, presentasi, lampiran, teks, *games*, form, dan lain sebagainya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dengan akses yang mudah (Aziz, 2018). Penggunaan *google sites* tanpa dipungut biaya dan tanpa mengkode sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *google* sehingga dapat mempermudah dalam penggunaan sebuah media pembelajaran jarak jauh dan mudah diakses secara mandiri.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di jenjang SMA, mata pelajaran yang mempelajari berbagai teks, diantaranya teks laporan hasil observasi, teks anekdot, teks hikayat, teks negoisasi, teks biografi, dan teks puisi. Dalam proses pembelajaran, peran guru adalah sebagai fasilitator yang menyediakan bantuan kepada subjek pembelajaran dalam mendukung kegiatan belajar siswa, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan dorongan agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

Peneliti memilih teks biografi sebagai materi pengembangan media *google sites* karena ditemukan dari hasil wawancara bahwa saat melakukan pembelajaran teks biografi belum terdapat media pembelajaran yang digunakan, selain *powepoint*. Maka dari itu, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *google* berbasis *joyfull learning*. Biografi umumnya memiliki struktur yang teratur, dimulai dari latar belakang, proses pendidikan, hingga pencapaian hidup seseorang. Struktur ini memudahkan untuk disajikan secara sistematis di platform *google sites*, yang mendukung pengaturan konten yang rapi dan informatif. Dalam *google sites*, teks biografi dapat diperkaya dengan multimedia seperti gambar, video, dan grafik yang mendukung pengalaman atau peristiwa yang dialami oleh tokoh, hal tersebut membuat media pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Joyfull learning (pembelajaran menyenangkan) merupakan proses pembelajaran di mana terdapat ikatan yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa adanya rasa paksaan atau tekanan (Mulyasa:2006). Dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman tanpa paksaan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya pada saat belajar (Depdiknas, 2004). Pendidik berperan menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana setiap individu merasa dihargai dan bebas untuk berekspresi,

bertanya, serta berpartisipasi aktif. Interaksi yang terjadi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun ikatan emosional yang positif antara semua pihak.

Keunggulan dari menggunakan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi teks biografi dapat diakses melalui komputer maupun gadget peserta didik dimanapun dan kapanpun, pembelajaran dapat dilakukan dengan santai dan menyenangkan, *google site* juga tanpa menggunakan aplikasi tambahan, yang membuat ruang penyimpanan penuh, cukup melalui *website* media pembelajaran *google sites* dapat langsung di akses. Isi dari media *google sites* berbasis *joyfull learning* dilengkapi dengan banyak kuis salah satunya kuis *ice breaking* sebagai menarik perhatian peserta didik agar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dilengkapi juga dengan materi dan video tentang tokoh inspirasi yang mengacu pada materi teks biografi, langkah-langkah dalam menulis teks biografi, asesmen, video pembelajaran terkait teks biografi, dan kuis, sehingga akan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*). Perbedaan dari media *powerpoint* dengan *google sites* ialah *powerpoint* berupa file, sedangkan *google sites* berupa *website* dan di *google sites* dapat *drop link eksternal* dengan tidak perlu keluar dari *website*. Penggunaan teknologi pun dirasa lebih positif dalam pemanfaatannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengajukan judul “Pengembangan Media *Google Sites* Berbasis *Joyfull Learning* untuk Pembelajaran Teks Biografi di SMA Darul Quran” sebagai wujud pemanfaatan teknologi dan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X SMA Darul Quran kota Mojokerto?
- 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X SMA Darul Quran kota Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian dan pengembangan, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X SMA Darul Quran kota Mojokerto
- 2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas X SMA Darul Quran Kota Mojokerto.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran *google sites* ini diperuntukan bagi siswa kelas X semester genap materi teks biografi.
- 2) Media pembelajaran *google sites* dibuat menggunakan *google sites* dengan hasil akhir yang berbentuk *website*.

- 3) Media pembelajaran ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang menganut kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi kelas X.

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian dan karakteristik teks biografi 2. Peserta didik mampu menyimak pembacaan teks biografi dengan kritis dan selektif, membaca untuk menganalisis unsur kebahasaan teks biografi 3. Peserta didik mampu menafsirkan ide pokok dan penjelas dari teks biografi 4. Peserta didik mampu menelaah tanda baca dan kata serapan pada teks biografi 5. Peserta didik mampu menulis teks biografi dengan logis dan kreatif.

- 4) Media pembelajaran *google sites* ini tidak hanya berisikan tentang uraian materi tentang teks biografi, tetapi disertai dengan *games* sebagai *ice breaking*, video pembelajaran, tema-tema teks biografi yang disajikan dalam infografis, asesmen sumatif dan asesmen formatif.
- 5) Komponen menu yang disajikan dalam media pembelajaran *google sites* berupa:
- a) Halaman utama: terdapat ikon mulai untuk masuk ke menu beranda
 - b) Beranda: terdapat tampilan-tampilan menu yang menghubungkan ikon tersebut ke halaman yang akan dituju, menu-menu tersebut antara lain, petunjuk penggunaan, daftar hadir, tujuan pembelajaran, *ice breaking*,

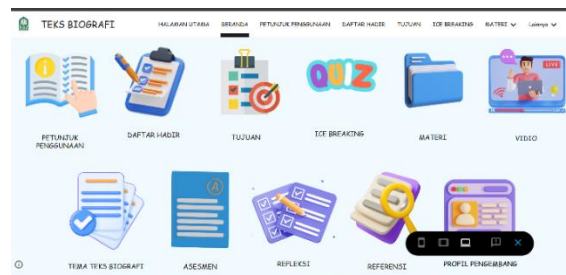
materi, tema teks biografi, video pembelajaran, asesmen, refleksi, sumber referensi, dan profil pengembang.

- c) Menu petunjuk penggunaan berupa fungsi tombol-tombol yang ada pada media *google sites*
- d) Menu daftar hadir berupa form untuk siswa agar melakukan absensi terlebih dahulu.
- e) Menu tujuan pembelajaran untuk memaparkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- f) Menu *ice breaking* berupa game yang dibuat melalui *wordwall* karena metode pembelajaran menggunakan *joyfull learning* (pembelajaran menyenangkan).
- g) Materi yang ada di dalam media pembelajaran *google sites* menganut pada kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi kelas X. Materi yang ditampilkan dalam media, diantaranya: materi teks biografi dan autobiografi, struktur dari teks biografi, unsur kebahasaan dalam teks biografi, cara menentukan ide pokok dan ide penjelas, mengenal EYD V, serta langkah-langkah dalam menulis teks biografi.
- h) Tema-tema yang ada dalam media pembelajaran *google sites* diantaranya, tema tokoh sastrawan, tokoh agama, dan tokoh pahlawan nasional.
- i) Menu video pembelajaran berisi memanfaatkan video dari youtube sebagai salah satu sumber pembelajaran teks biografi
- j) Menu asesmen, berupa asesmen formatif dan sumatif.
- k) Refleksi, berupa kuisioner berupa *gform* tentang bagaimana perasaan terhadap media yang digunakan setelah pembelajaran selesai.

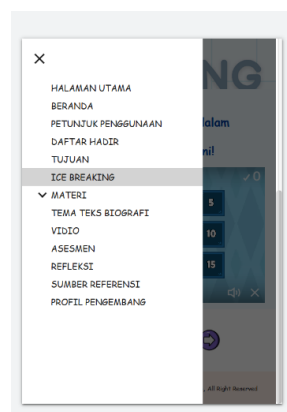
- l) Sumber referensi, berupa sumber referensi yang dipakai dalam media pembelajaran *google sites*.
- m) Profil pengembang, berupa identitas dari pengembang media pembelajaran *google sites*.
6. Bahasa di dalam media pembelajaran *google sites* semua fiturnya dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang efektif dan komunikatif untuk memfasilitasi pembelajaran.
7. Di dalam media pembelajaran *google sites* terdapat gambar sebagai mempermudah siswa untuk memahami dan media lebih menarik, sehingga dapat menjadikan ketertarikan dalam proses pembelajaran
8. Media pembelajaran *google sites* dapat digunakan di ponsel maupun laptop dengan adanya jaringan internet.

Tampilan halaman utama yang telah dirancang:

Gambar 1.1 Tampilan Melalui Laptop



Gambar 1.2 Tampilan Melalui Ponsel



E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan media *google sites* berbasis *joyfull learning* untuk pembelajaran teks biografi kelas X di SMA Darul Quran dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan suasana pembelajaran yang baru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan bagi siswa. Untuk mengetahui pentingnya penelitian dan pengembangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, penelitian dari pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dapat menambah ketertarikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menambah wawasan mengenai materi teks biografi yang terdapat pada pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning*.
2. Bagi guru, hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang ilmu materi teks biografi dan meningkatkan *hard skill* dalam keterampilan pemanfaat teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik dan berbasis web.
4. Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* dapat digunakan sebagai bahan referensi yang akan melakukan sebuah penelitian dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi

Peneliti pengembangan memiliki beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media pembelajaran pada teks biografi antara lain:

- 1) Menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang interaktif dan kreatif sehingga dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik.
- 2) Menghasilkan produk media pembelajaran yang interaktif dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi selain buku pelajaran bagi guru dan peserta didik.

2. Keterbatasan

Peneliti memiliki keterbatasan dalam menerapkan media pembelajaran berbasis *google sites* diantaranya:

- 1) Keterbatasan waktu untuk mengerjakan kuis atau asesmen, karena di SMA Darul Quran hanya bisa mengakses komputer pada saat pembelajaran berlangsung. Selebihnya bisa hanya saja membutuhkan izin terlebih dahulu dan tidak mengganggu kegiatan pondok pesantren.
- 2) Media pembelajaran *google sites* berbasis *joyfull learning* ini hanya digunakan untuk siswa kelas X semester genap materi teks biografi.
- 3) Materi pada media ini hanya berisi materi teks biografi.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dan memiliki hubungan dengan penelitian ini, dengan tujuan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Zuhrotun Nisa' pada tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Google sites* Pada Materi Segiempat Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVC SD Al-Baitul Amien 02 Jember". Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pada tahap uji kelayakan media yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 92%. Media pembelajaran berbasis *web google sites* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase nilai. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 45,83, sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 91,46. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 45,63%, yang menunjukkan bahwa media ini tergolong efektif dalam membantu peningkatan hasil belajar siswa (Nisa, 2023).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti yang ditulis saat ini adalah persamaan dalam menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan ialah media berbasis *web google sites* dan menggunakan metode RnD model ADDIE. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya ialah peneliti sebelumnya menggunakan materi segiempat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan subjek kelas IVC SD Al-Baitul Amien 02 Jember.

2. Artikel yang ditulis oleh Nur Wahyuni, dkk pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi berupa Film Animasi untuk Siswa Kelas X SMA/SMK". Hasil Penelitian terdahulu, memperoleh nilai validasi dari ahli materi dan guru menunjukkan persentase sebesar 84%, yang termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan dengan beberapa revisi minor pada media. Sementara itu, validasi dari ahli media dan guru memperoleh nilai 95%, yang tergolong sangat valid. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa media film animasi layak digunakan oleh siswa sebagai sarana pembelajaran dalam menyusun teks biografi secara lebih menarik. (Wahyuni et al., 2022).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah persamaan dalam hal materi, materi yang digunakan adalah materi teks biografi kelas X. Sedangkan yang membedakan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah media pembelajaran yang digunakan adalah media film animasi dengan menggunakan metode penelitian R&D.

3. Artikel yang ditulis oleh Eri Sarimah, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor”. Hasil dari penelitian penerapan metode *Quantum Teaching* menunjukkan keberhasilan, yang terlihat dari peningkatan hasil tes menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi, Bogor. Pembelajaran dengan metode ini mengalami kemajuan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 72% dengan kategori cukup mampu, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,6% dengan kategori mampu. (Sarimanah & Nashir, 2021)

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini ialah dalam hal materi, materi yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teks biografi kelas X. Sedangkan perbedaan dari peneliti yang dilakukan sebelumnya adalah metode pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode *Quantum Teaching* (Tandur), metode penelitian

peneliti sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian *research and development*.

4. Artikel yang ditulis oleh Samsuri Untung Wahyudi, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Google sites* Untuk meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” Hasil penelitian setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *google sites*, kegiatan pembelajaran pun mengalami perubahan yang cukup signifikan peningkatannya, dimana motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran naik menjadi skor rata-rata sebesar 78% atau dalam kategori tinggi (Wahyudi et al., 2023).

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah media yang digunakan, media yang digunakan berupa *google sites*, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode penelitian RnD. Perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah, hasil dari peneliti sebelumnya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, subjek yang digunakan siswa SDN Hargomulyo 1 Gunung Kidul, sedangkan peneliti sekarang ialah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan subjek yang diambil ialah SMA Darul Quran Mojokerto.

5. Artikel yang ditulis oleh Santika Damayanti Sari, dkk pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMAN 09 Malang”. Hasil penelitian mengindikasikan adanya perkembangan positif dalam proses pembelajaran menulis biografi, yang tercermin dari perubahan perilaku peserta didik serta peningkatan kemampuan mereka dalam menulis teks biografi. Pada siklus I, nilai

rata-rata kelas tercatat sebesar 79,7, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,9. Dengan demikian, terdapat kenaikan sebesar 9,2 poin dari siklus pertama ke siklus kedua (Sari et al., 2019)

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah persamaan dalam hal materi, materi yang digunakan materi teks biografi kelas X. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah melalui model pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran yang digunakan pada peneliti sebelumnya ialah model *Think Talk Write*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan model pembelajaran *joyfull learning*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian *research and development*.

6. Skripsi yang ditulis oleh Melly pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Materi Intergal Berbasis *Google Sites* di SMK Negeri 3 Barru”. Hasil dari penelitian memperoleh hasil validasi ahli materi dari aspek kelayakan isi dan aspek penyajian diperoleh nilai 3,7 dengan kategori sangat layak, dan respon siswa mengenai produk *google sites* memperoleh nilai 3,9 dengan kategori sangat layak (Melly, 2023).

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah persamaan dari media pembelajaran yang digunakan berupa *google sites*. Menggunakan metode penelitian *research and development* model 4-D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah terdapat perbedaan dari segi materi, materi yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah materi integral, sedangkan materi yang digunakan oleh peneliti sekarang ialah materi teks biografi. Objek yang digunakan oleh peneliti

terdahulu adalah SMK Negeri 3 Barru, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek SMA Darul Quran Mojokerto.

7. Artikel yang ditulis oleh Adzkiya dan Suryaman pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *google sites* memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran daring dan mudah dioperasikan oleh siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa merasa tertarik menggunakan media *google sites* karena kepraktisannya. Terdapat keterkaitan antara penggunaan *google sites* dengan meningkatnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa juga merasa lebih nyaman belajar melalui *google sites* karena media ini mampu menyajikan materi dalam berbagai format menarik seperti teks berwarna, gambar, video, dan audio. (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah persamaan dari media pembelajaran yang digunakan berupa *google sites*. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah perbedaan pada metode penelitian, metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah metode kualitatif deskriptif, sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti sekarang ialah metode RnD. Objek yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah kelas V, sedangkan peneliti sekarang menggunakan objek kelas X SMA Darul Quran Mojokerto.

Tabel 1.2 Tabel Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Zuhrotun Nisa'	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web <i>Google sites</i> Pada Materi Segiempat Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVC SD Al-Baitul Amien 02 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan <i>google sites</i> 2. Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang digunakan materi segiempat, sedangkan peneliti menggunakan materi teks biografi 2. Subjek penelitian Peserta Didik Kelas IVC SD Al-Baitul Amien 02 Jember, sedangkan peneliti menggunakan subjek kelas X SMA Darul Qur'an
2.	Nur Wahyuni, dkk (2022)	"Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi berupa Film Animasi untuk Siswa Kelas X SMA/SMK".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks yang digunakan teks biografi kelas X 2. Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan berupa film animasi, sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran <i>google sites</i>
3.	Eri Sarimah, dkk (2021)	"Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks yang digunakan teks biografi kelas X 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pembelajaran Quantum (Tandur), sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran <i>joyfull learning</i> 2. Metode penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan

				metode penelitian <i>research and development</i>
4.	Samsuri Untung Wahyudi (2023)	Pengembangan media pembelajaran google sites untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang digunakan google sites 2. Persamaan metode penelitian RnD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek siswa SDN Hargomulyo 1 Gunung Kidul, sedangkan subjek yang digunakan peneliti adalah kelas X SMA Darul Quran.
5.	Santika Damayanti Sari, dkk (2019)	Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model <i>Think Talk Write</i> pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMAN 09 Malang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan materi yang digunakan yaitu teks biografi kelas X 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran menggunakan <i>Think Talk Write</i>, sedangkan peneliti menggunakan metode <i>joyfull learning</i> 2. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian <i>research and development</i> 3. Subjek yang digunakan ialah peserta didik kelas X IPA 2 SMAN 09 Malang, sedangkan peneliti menggunakan subjek kelas X SMA Darul Quran.
6.	Melly	Pengembangan Media Pembelajaran Materi Intergal Berbasis <i>Google Sites</i> di SMK Negeri 3 Barru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan menggunakan model penelitian <i>research and development</i>. model 4D 2. Menggunakan media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan materi Intergal, sedangkan peneliti menggunakan

			pembelajaran Google Sites	materi teks biografi 2. Subjek pada penelitian terdahulu ialah SMK Negeri 3 Baru, sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa SMA Darul Quran Mojokerto.
7.	Adzkiya dan Suryaman	Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD	1. Meneliti Penggunaan media Google Sites	1. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu metode kualitatif deskriptif dan peneliti sekarang menggunakan metode RnD 2. Subjek yang digunakan peneliti terdahulu siswa kelas V SD, sedangkan peneliti sekarang menggunakan subjek siswa kelas X SMA Darul Quran.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah memaparkan pengertian istilah-istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian dan pengembangan, diantaranya adalah:

- 1) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Pemakaian media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran terdapat 3 macam diantaranya, media visual, media audio, media audio-visual. Media pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah media audio-visual.

2) *Google Sites*

Google sites adalah salah satu platform gratis yang disediakan oleh *google* untuk menyajikan sebuah situs tanpa mengkode dengan memanfaatkan komponen-komponen yang ada di dalam *google sites*. *Google sites* juga mudah diterapkan tanpa menguasai pemrograman cukup dengan langkah-langkah sederhana. Peneliti memilih *google sites* sebagai media pembelajaran karena *google sites* ini belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di SMA Darul Quran.

3) Materi Teks Biografi

Materi teks biografi merupakan materi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Materi biografi menjelaskan tentang riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain, baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Teks biografi juga menceritakan peristiwa yang pernah dialami tokoh semasa hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah kisah perjalanan hidup seseorang yang diabadikan melalui tulisan yang ditulis oleh orang lain.

4) *Joyfull Learning*

Joyfull learning atau pembelajaran menyenangkan merupakan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif menghilangkan kesan belajar yang

menegangkan atau membosankan. Proses *joyfull learning* bertujuan untuk menciptakan suasana pendidikan yang menggembirakan dan menekankan pada pengalaman belajar yang positif.

5) Keefektifan Media

Keefektifan dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana suatu cara, alat, atau strategi mampu mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Dalam konteks pembelajaran, keefektifan mencerminkan kemampuan media atau metode dalam membantu siswa memahami materi, menunjukkan keterlibatan aktif, serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan.